

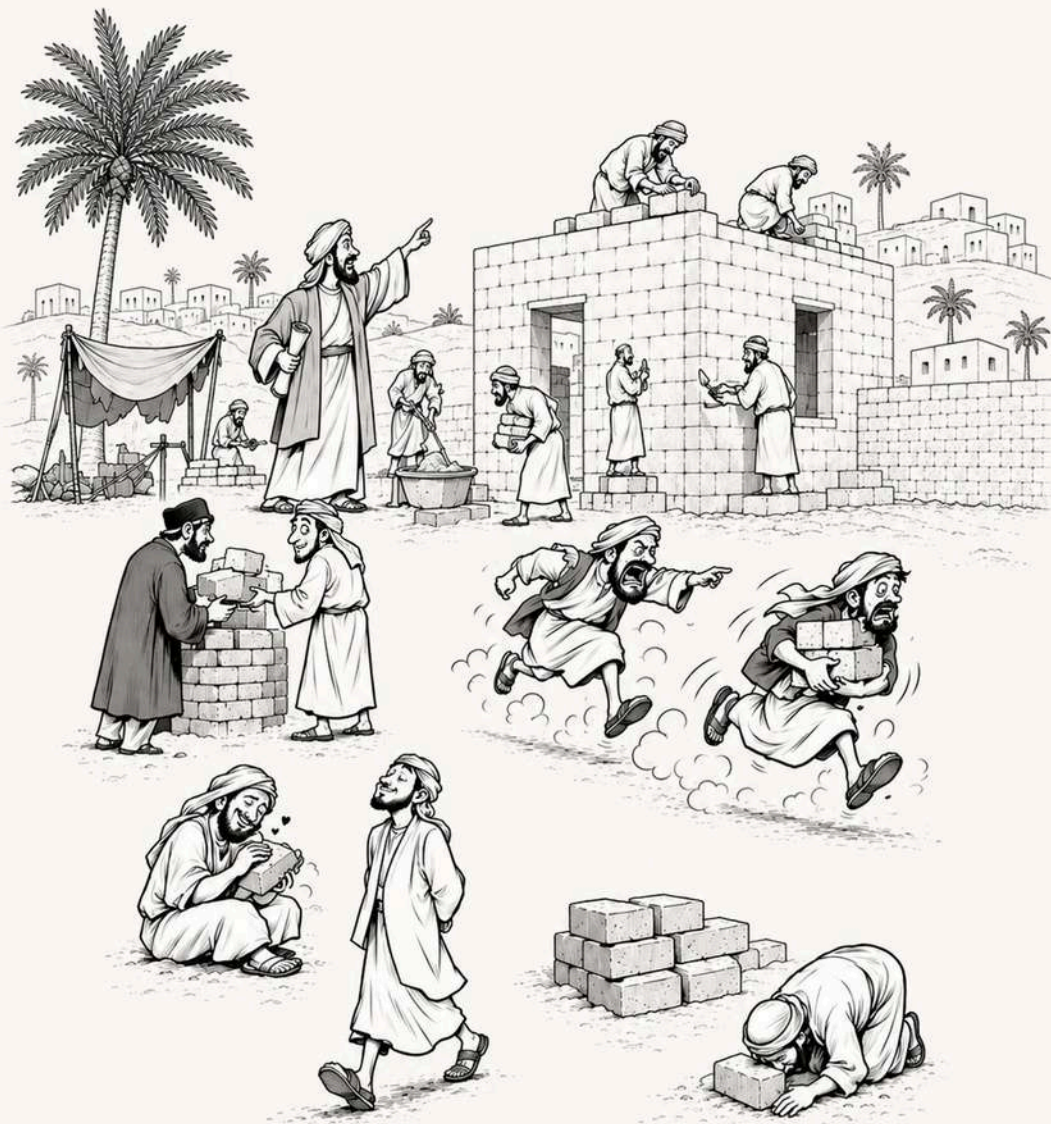


SUARA¹¹² AL IRSYAD

Milad
Al Irsyad
Al Islamiyyah
Menguatkan Kader
Membangun Peradaban

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

MERDEKA DARI **EGOSENTRIS**:
BERSATU DALAM **KEBERAGAMAN**



MILAD KE-112 AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH:
MENGUATKAN KADER, MEMBANGUN PERADABAN
KONGRES UMAT ISLAM INDONESIA (KUII) VIII PERKUAT SOLIDARITAS PALESTINA
KETUM PP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH TERLIBAT DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN

**LAZNAS
AL-IRSYAD**



ASSESSMENT GEMPA NTT

Tanggap Darurat Laznas Al Irsyad



**Terpal, matras,
dan selimut**



**Paket makanan
siap saji**



**Paket bantuan
ibu & anak**

**PENEMPATAN
RELAWAN
TANGGAP
BENCANA**

Lokasi

Manggarai Barat
Ende

Relawan

1 orang
2 orang

Keberangkatan

15 Agustus 2026
19 Agustus 2026

Rombongan relawan ke-3 segera menyusul

**SALURKAN DONASI
TERBAIK ANDA**

IRIS



BSI 2-0609-1914-6
a.n. LAZNAS Al-Irsyad Infaq

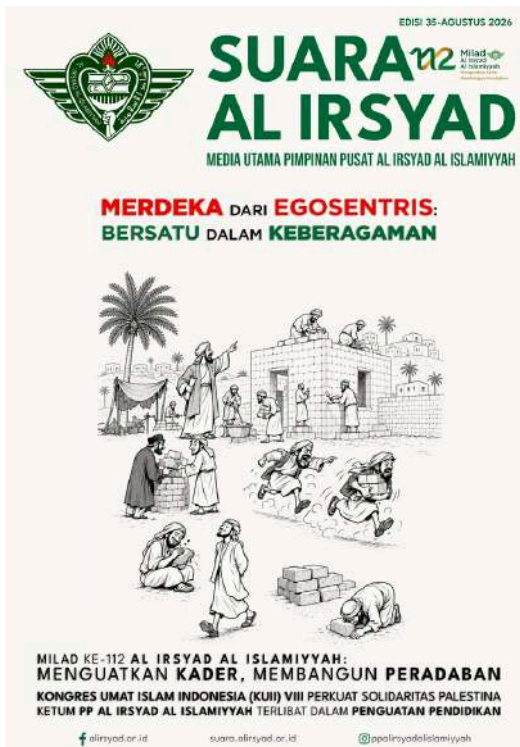


Info dan konfirmasi transfer
0881-081-1914-2

www.laznasalirsyad.org
@laznasalirsyad

SALAM REDAKSI

Merdeka, Ego, dan Amal Jama'iy



Agustus selalu mengingatkan kita bahwa kemerdekaan Indonesia tidak lahir dari perjuangan seorang tokoh atau satu kelompok. Ia buah dari pengorbanan banyak orang dengan latar, daerah, dan peran yang berbeda, yang dipersatukan oleh cita-cita besar. Kemerdekaan adalah pelajaran besar tentang kekuatan amal jama'i.

Semangat itu relevan bagi Al Irsyad Al Islamiyyah. Lebih dari satu abad perjalanan telah menghadirkan sekolah, pesantren, PC, PW, BANOM, majelis, LAZNAS, serta ribuan Irsyadiyyin dengan beragam keahlian.

Kekuatan besar ini akan semakin berarti ketika pengalaman, jaringan, dan sumber dayanya dapat saling menguatkan. Jangan sampai kita

justru nyaman berjalan sendiri-sendiri, hingga ikatan sebagai satu jamaah semakin longgar. Adanya 100 sekolah bukan berarti harus ada 100 yayasan. Sebaiknya semua itu menjadi satu jaringan pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah yang bersatu dalam satu rumah. Keragaman pengelolaan semestinya tidak menjauhkan, tetapi menjadi kekuatan yang dipersatukan oleh Mabadi, visi, dan amanah yang sama.

Alhamdulillah, kaderisasi Al Irsyad kini semakin intensif. Training kaderisasi yang gencar dilaksanakan menjadi langkah penting. Namun kaderisasi sesungguhnya berlanjut setelah peserta kembali ke daerah: ketika kader diberi amanah, senior membimbing, sekolah dan pengurus bersinergi, serta generasi muda belajar memimpin sekaligus dipimpin. Setiap amal yang dikerjakan bersama adalah ruang kaderisasi.

Dalam amal jama'i, berbeda peran tidak mengapa dan berbeda pandangan dapat dimusyawarahkan. Mari belajar merdeka dari ego, tanpa kehilangan ikatan. Biarlah beragam langkah dan pikiran kita akhirnya bermuara pada satu tujuan: keridaan Allah.

Pembaca SAI 35 yang budiman, selamat menikmati geliat Irsyadiyyin berkhidmat di Al Irsyad Al Islamiyyah berbagai daerah.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah: Menguatkan Kader, Membangun Peradaban
- PP Al Irsyad Al Islamiyyah Gelar Pelatihan Ilmu Falak Tahap I, Siapkan Pembentukan Komite Hisab dan Ru'yah

9 BERITA PILIHAN

- Dubes Yaman Buka Peluang Kemitraan Strategis dengan PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bandung
- KUII VIII Perkuat Solidaritas untuk Palestina, Ketum PP Al Irsyad Al Islamiyyah Terlibat dalam Penguatan Pendidikan
- Dari Surabaya ke Panggung Nasional : Al Irsyad Berdakwah Lewat Irama

15 LINTAS MAJELIS

15 MAJELIS PENDIDIKAN

- Kuatkan Kolaborasi, Cabang Al Irsyad Eks Karesidenan Besuki Gelar PERJUSAMI Scout Challenge di Bondowoso
- Tantang Adrenalin dan Latih Mental, Pramuka MA AABS Purwokerto Taklukkan Ketinggian Lewat Rappelling

19 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- AWG Ajak LAZNAS Al Irsyad Berkolaborasi dalam Bulan Solidaritas Palestina 2026

23 BANOM AL IRSYAD

- Wanita Al Irsyad Hadiri Kongres Umat Islam Indonesia VIII Tahun 2026
- Tegas! Pemuda Al Irsyad Kecam Hafalan Surah Ad-Dhuha Dijadikan Gimik Promosi Minuman Beralkohol

29 ARTIKEL

- Ketika Amal jadi Kekuatan Bersama (Seri 3: Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah)
- Mars Al Irsyad: Tahapan Dakwah dan Peta Perjuangan Menuju Kebangkitan Umat (Bagian 2)

36 GENERASI EMAS

- SAKO Al Irsyad Kirim 7 Regu ke Jamnas XII 2026 Cibubur

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
1. Qomaruddin, S.Sos.
2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
1. Izzudin Bahalwan, Lc.
2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
1. Sami Muhammad Hilabi
2. Fitriyah
3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
1. Qomaruddin, S.Sos.
2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah: Menguatkan Kader, Membangun Peradaban

JAKARTA — Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menetapkan tema “Menguatkan Kader, Membangun Peradaban” dalam rangka memperingati Milad Al Irsyad Al Islamiyyah ke-112.

Melalui surat pemberitahuan Nomor 254.A.PP.08.2026 tertanggal 10 Agustus 2026, Pimpinan Pusat mengimbau seluruh Pimpinan Wilayah, Pimpinan Cabang, dan Badan Otonom Al Irsyad Al Islamiyyah di seluruh Indonesia untuk turut memeriahkan Milad ke-112 di wilayah masing-masing.

Berbagai kegiatan peringatan Milad dapat diselenggarakan sesuai dengan kondisi dan program masing-masing PW

,PC, maupun Badan Otonom. Pimpinan Pusat juga menekankan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat dipublikasikan sebagai bagian dari upaya memperkuat syiar organisasi.

Tema “Menguatkan Kader, Membangun Peradaban” menjadi pengingat sekaligus seruan bagi seluruh keluarga besar Al Irsyad Al Islamiyyah untuk terus memperkuat kader sebagai penerus perjuangan dakwah dan pendidikan yang telah diwariskan para pendiri Al Irsyad.

Melalui penguatan kader, Al Irsyad Al Islamiyyah diharapkan mampu terus



melahirkan generasi yang berilmu dan berakhlak, sekaligus siap melanjutkan estafet perjuangan dalam membangun peradaban. Untuk mendukung keseragaman identitas visual dalam rangkaian peringatan Milad, Pimpinan Pusat juga telah melampirkan logo Milad Al Irsyad Al Islamiyyah ke-112 beserta desain spanduk yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan peringatan.

Peringatan Milad ke-112 diharapkan menjadi momentum bagi seluruh jajaran dan keluarga besar Al Irsyad Al Islamiyyah untuk memperkuat soliditas, kaderisasi, serta semangat melanjutkan perjuangan dakwah dan pendidikan demi terwujudnya peradaban yang lebih baik.

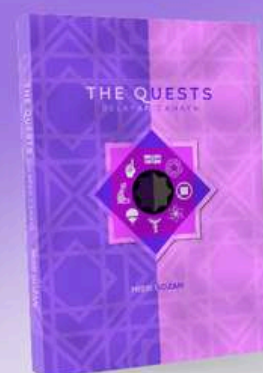
Logo Milad ke-112 dapat diunduh melalui tautan berikut: [Link Logo](#)



112 Tahun
Mabadi Al Irsyad Apakah Masih **Relevan?**

**BUKU
BARU!**

THE QUESTS
DELAPAN CAHAYA
PROF. MISRI GOZAN



Di tengah tantangan modernitas, buku ini menawarkan jalan untuk memperkuat keyakinan, memperhalus akhlak, dan meneguhkan komitmen terhadap kemaslahatan umat melalui nilai-nilai Mabadi' yang hidup.

- Prof. Dr. Kamaruddin Amin, M.A., Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

xvi+148 Hlm
Rp 78.000,-
Pemesanan: 0813-2832-9144
0819-3121-7473



PP Al Irsyad Al Islamiyyah Gelar Pelatihan Ilmu Falak Tahap I, Siapkan Pembentukan Komite Hisab dan Ru'yah

JAKARTA — Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah menyelenggarakan Pelatihan Ilmu Falak Tahap I sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan pembentukan Komite Hisab dan Ru'yah Al Irsyad Al Islamiyyah. Kegiatan ini berlangsung pada Sabtu (08/08/2026) di Sekretariat PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Kalibata, Jakarta Selatan.

Pelatihan diikuti oleh puluhan peserta perwakilan dari berbagai Pimpinan Wilayah (PW) dan Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah se-Indonesia. Kegiatan ini turut dihadiri jajaran pengurus PP Al Irsyad Al Islamiyyah yang memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan kapasitas kader di bidang hisab dan rukyat.

Membangun Kader Falakiyah yang Kompeten

Acara dibuka secara resmi oleh Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Faisol Nasar bin Madi, M.A. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa pelatihan ini merupakan ikhtiar nyata organisasi dalam membangun kapasitas kader di bidang ilmu falakiyah, sekaligus menyiapkan SDM yang mampu menjawab berbagai persoalan ibadah umat.

Apresiasi senada disampaikan Ketua I PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Misri Gozan. Beliau berharap pelatihan ini dapat diselenggarakan secara berkesinambungan.

“Ini adalah langkah awal yang sangat penting. Kami berharap kompetensi keilmuan dan keterampilan praktis peserta terus berkembang, sehingga Komite Hisab dan Ru’yah Al Irsyad Al Islamiyyah yang terbentuk nantinya dapat memberikan manfaat luas bagi organisasi dan umat,” ujar Prof. Misri.

Integrasi Syariat, Praktik Regulasi, dan Teknologi Digital

Rangkaian materi diawali dengan paparan dari Ustadz Ikrimah Arfan mengenai Ilmu Falak dalam Perspektif Islam. Sesi ini membekali peserta tentang kedudukan ilmu falak dalam tradisi keilmuan Islam serta perannya dalam mendukung ketepatan ibadah umat.

Pada sesi siang, peserta mendapatkan wawasan teknis dari Kasubdit Hisab dan Rukyat Kementerian Agama RI, H. Ismail Fahmi, S.Ag. Beliau memaparkan praktik hisab dan rukyat di Indonesia, mencakup aspek regulasi, penerapan dalam kehidupan keagamaan, serta dinamika penentuan awal bulan Hijriah di tingkat nasional.

Sebagai penutup rangkaian pelatihan, peserta mengikuti sesi praktik penggunaan aplikasi falak yang dipandu oleh Praktisi Ilmu Falak Islam, Ustadz Abdul Aziz Bahalwan. Melalui sesi ini, para peserta dilatih mengoperasikan perangkat digital terkini untuk kebutuhan hisab dan rukyat, mengintegrasikan keilmuan klasik dengan kemajuan teknologi modern.



Pijakan Peran Strategis Ke depan

Antusiasme tinggi ditunjukkan seluruh peserta selama pelatihan berlangsung. Forum ini juga menjadi ruang silaturahmi dan konsolidasi antar-kader daerah dalam membangun jaringan pengembangan program hisab dan rukyat.

Pelatihan Ilmu Falak Tahap I ini diharapkan menjadi fondasi kuat bagi pembentukan Komite Hisab dan Ru’yah Al Irsyad Al Islamiyyah. Ke depan, komite tersebut akan menjalankan peran strategis dalam penentuan arah kiblat, waktu salat, hisab awal bulan Hijriah, serta pelayanan keagamaan lainnya bagi masyarakat luas.



BERITA PILIHAN



Dubes Yaman Buka Peluang Kemitraan Strategis dengan PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bandung

BANDUNG – Duta Besar Republik Yaman untuk Republik Indonesia, H.E. Salem Ahmed Balfakeeh, melakukan kunjungan silaturahmi ke Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bandung pada Jumat (07/08/2026).

Kunjungan tersebut berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban. Selain mempererat hubungan persahabatan, pertemuan ini menjadi momentum penting bagi Duta Besar Yaman untuk menjajaki peluang kemitraan strategis dengan Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bandung di berbagai sektor.

Pertemuan tersebut membahas sejumlah potensi kerja sama konstruktif yang saling menguntungkan, meliputi

bidang pendidikan Islam, pengajaran Bahasa Arab, pertukaran pelajar dan guru, kunjungan akademik, pengembangan sumber daya manusia (SDM), program kemanusiaan, hingga penajakan kerja sama ekonomi.

Jejak Sejarah dan Hubungan Intelektual

Dalam kesempatan tersebut, pengurus PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bandung turut memaparkan sejarah panjang perjalanan Al Irsyad serta keterkaitannya secara intelektual dengan dunia Islam internasional.

Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bandung, Ir. Helmi A. Ba'asyir, menjelaskan bahwa sejarah Al Irsyad tidak dapat dipisahkan dari sosok Syekh



Ahmad Surkati, seorang ulama dan pembaharu Islam asal Sudan yang pernah menimba ilmu di Makkah dan Madinah sebelum berkiprah di Indonesia.

“Sejarah ini membuktikan adanya jalinan intelektual yang panjang antara dunia Islam dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Al Irsyad juga telah melahirkan banyak tokoh bangsa, salah satunya Prof. Dr. H. Rasyidi yang dikenal sebagai Menteri Agama pertama Republik Indonesia,” ungkap Helmi.

Memperkuat Bahasa Arab dan Kolaborasi Global

Dalam dialog tersebut, pengembangan pembelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu fokus perhatian utama. Kerja sama ini diharapkan dapat membuka akses luas bagi para siswa, guru, dan kader Al Irsyad untuk memperoleh pengalaman internasional serta mengenal lebih dekat kebudayaan, sejarah, dan sistem pendidikan di Yaman.

Selain sektor pendidikan dan keilmuan, kedua belah pihak juga membuka ruang bagi penguatan jejaring lembaga, program sosial kemanusiaan, serta

peluang kerja sama ekonomi yang disesuaikan dengan kapasitas dan kepentingan bersama.

PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Bandung menyambut hangat ketertarikan Duta Besar Yaman dan berharap silaturahmi ini menjadi pijakan awal menuju aksi nyata yang berkelanjutan.

“InsyaAllah, kunjungan ini menjadi awal yang baik untuk membangun kemitraan antara Al Irsyad Al Islamiyyah dengan Republik Yaman, khususnya dalam bidang pendidikan, Bahasa Arab, pertukaran pelajar, pengembangan SDM, kemanusiaan, dan peluang ekonomi,” pungkask perwakilan pengurus.

Kunjungan diplomatik ini tidak hanya memperkuat ukhuwah Islamiyah dan persahabatan Indonesia-Yaman, tetapi juga membuka ruang kolaborasi yang lebih luas bagi generasi muda dan masyarakat di masa depan.

Dari silaturahmi, tumbuh kepercayaan. Dari sejarah, terbuka peluang kemitraan. Dari ukhuwah, lahir kerja sama untuk masa depan.





KUII VIII Perkuat Solidaritas untuk Palestina, Ketum PP Al Irsyad Al Islamiyyah Terlibat dalam Penguatan Pendidikan

Jakarta — Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VIII menjadi momentum untuk memperkuat solidaritas umat Islam Indonesia terhadap Palestina. Salah satu wujud nyata yang dihadirkan dalam kongres tersebut adalah dukungan pendidikan bagi generasi muda Palestina melalui program beasiswa senilai Rp22 miliar.

Program tersebut merupakan kerja sama Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI, yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) pada pembukaan KUII VIII di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan, Jumat (24/7/2026).

Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Faisol Nasar bin Madi, M.A., yang juga menjabat sebagai Ketua Bidang Pendidikan MUI, turut terlibat dalam penguatan program pendidikan bagi mahasiswa asal Palestina yang akan menempuh pendidikan tinggi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Prof. Faisol menilai pendidikan merupakan salah satu bentuk dukungan strategis yang dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masa depan Palestina.

“Pendidikan adalah salah satu bentuk dukungan paling strategis bagi masa depan Palestina. Kita tidak hanya mem-

bantu generasi muda Palestina memperoleh ilmu, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk membangun kembali bangsanya,” ujar Prof. Faisol.

Melalui program ini, para mahasiswa Palestina diharapkan tidak hanya memperoleh kesempatan menempuh pendidikan tinggi, tetapi juga dapat membangun jejaring, bertukar pengalaman, serta menyerap berbagai pengetahuan selama berada di Indonesia.

Dana beasiswa tersebut bersumber dari himpunan donasi dan kepedulian masyarakat Indonesia yang disalurkan melalui BAZNAS RI dan dikelola

bersama MUI. Program ini menjadi bagian dari ikhtiar umat Islam Indonesia untuk memberikan dukungan nyata kepada Palestina melalui penguatan pendidikan dan sumber daya manusia.

KUII VIII dihadiri oleh ribuan peserta, pimpinan lembaga negara, para duta besar negara sahabat, serta pimpinan organisasi kemasyarakatan Islam se-Indonesia. Momentum tersebut sekaligus menegaskan komitmen umat Islam Indonesia untuk terus memperkuat solidaritas dan memberikan kontribusi nyata bagi Palestina.



JAWABAN KUIS SAI EDISI 34

Adnan Nurdiny

Adnan Nurdiny merupakan salah satu tokoh penting dalam sejarah awal Pemuda Al Irsyad Al Islamiyyah. Berasal dari Nanggroe Aceh, ia merupakan kader Al Irsyad Pekalongan yang kemudian aktif dalam gerakan kepemudaan. Dalam Kongres Pemuda Al Irsyad pertama pada 27 Juli 1941, Adnan Nurdiny terpilih sebagai Ketua pertama Pengurus Besar Pemuda Al Irsyad. Kiprahnya berlanjut dalam perjuangan persatuan umat dan bangsa. Pada Kongres Muslimin Indonesia tahun 1949, ia mewakili Pemuda Al Irsyad dan menegaskan bahwa Pemuda Al Irsyad bukanlah pemuda Arab, melainkan bagian dari gerakan yang berupaya membangun persatuan. Sosoknya mencerminkan semangat kader Al Irsyad dalam menguatkan dakwah, kepemudaan, persatuan, dan kebangsaan.

**Disarikan dari berbagai artikel dan referensi daring*



Dari Surabaya ke Panggung Nasional: Al Irsyad Berdakwah Lewat Irama

Surabaya, 22 Agustus 2026 - Semangat menuju panggung nasional tengah tumbuh di lingkungan Al-Irsyad Drum Corps Surabaya (ADCS). Persiapan para pemain mendapat perhatian dan dukungan langsung dari Ketua 1 Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU., bersama Ketua Pimpinan Wilayah Al-Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur, Muhammad Iqbal Qurusy, yang mengunjungi persiapan ADCS jelang keikutsertaan mereka dalam Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengku Buwono X 2026.

Kehadiran pimpinan Al Irsyad tersebut bukan sekadar melihat latihan. Di balik dentuman drum, harmoni musik, dan

kekompakan langkah, terdapat proses pembentukan disiplin, kerja keras, kepemimpinan, kebersamaan, serta keberanian generasi muda untuk tampil membawa nama Al-Irsyad.

Pada 6–8 November 2026 di Yogyakarta, ADCS, in syaa Allah, akan tampil dalam Street Parade di kawasan Malioboro dan Marching Concert di GOR Among Raga. Kesempatan ini menjadi lebih dari sekadar kompetisi. ADCS membawa syiar Al Irsyad melalui karya dan prestasi.

Perjalanan menuju Yogyakarta tentu membutuhkan persiapan besar. Sekitar 100 orang akan terlibat, dengan kebutuhan transportasi, penginapan,

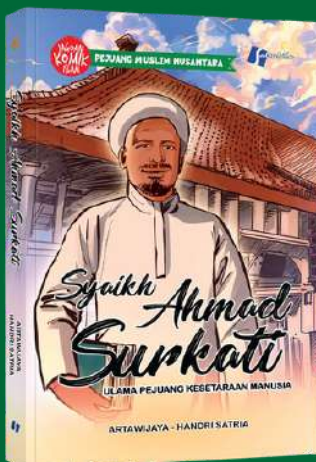


konsumsi, kostum, pelatihan, peralatan, dan berbagai kebutuhan pendukung lainnya.

Karena itu, keluarga besar Al Irsyad, alumni, simpatisan, serta para mitra diajak ikut mengambil bagian dalam ikhtiar ini. Dukungan tidak hanya berarti membantu sebuah tim mengikuti kompetisi, tetapi juga turut

membuka ruang bagi generasi muda Al-Irsyad untuk tumbuh, berprestasi, dan memperkenalkan Al Irsyad kepada masyarakat luas.

Mari iringi langkah mereka. Dari Surabaya menuju Yogyakarta, biarkan nama Al Irsyad bergema melalui irama, karakter, dan prestasi.



Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaikh Ahmad Surkati **ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA**

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



Kuatkan Kolaborasi, Cabang Al Irsyad Eks Karesidenan Besuki Gelar PERJUSAMI Scout Challenge di Bondowoso

BANYUWANGI (10/8) — Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso menggandeng LPP Al Irsyad Jember, Situbondo, dan Banyuwangi untuk berkolaborasi dalam ajang perkemahan *PERJUSAMI Al Irsyad Scout Challenge*. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang silaturahmi sekaligus ajang perjumpaan antarpelajar Al Irsyad tingkat SD dan SMP di wilayah eks-Karesidenan Besuki.

Undangan resmi kegiatan disampaikan langsung oleh perwakilan LPP Al Irsyad Bondowoso saat melakukan kunjungan kerja ke Banyuwangi. Rombongan disambut hangat oleh Ketua LPP Al Irsyad Banyuwangi, Ustadz Syarif Abdat, S.T., serta Manajer Lembaga Pendidikan

Al Irsyad Banyuwangi, Ustadz Iqbal Attamimi, M.Pd.

Ketua LPP Al Irsyad Banyuwangi, Ustadz Syarif Abdat, S.T., menyambut positif inisiatif tersebut. Senada dengan hal itu, Ustadz Iqbal Attamimi, M.Pd., juga menyatakan dukungan penuhnya, termasuk kesiapan untuk hadir dan memberikan materi khusus mengenai kekhasan karakter pengajar serta pelajar Al Irsyad.

Sebelumnya, konsolidasi awal telah dilakukan LPP Al Irsyad Bondowoso bersama LPP Al Irsyad Jember. Ketua Harian LPP Al Irsyad Jember, M. Riky Yakob, S.Pd., mengapresiasi dan mendukung penuh agenda bersama ini.

Komunikasi dan koordinasi serupa juga terus dijajaki bersama LPP Al Irsyad Situbondo guna mematangkan seluruh persiapan teknis.

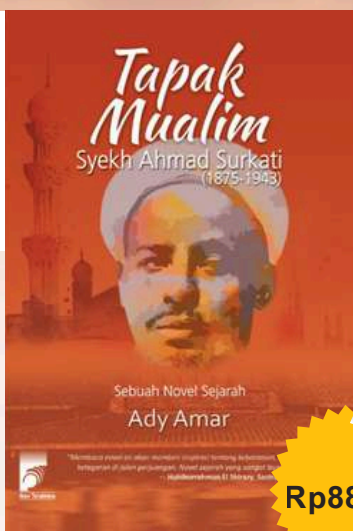
Ketua Harian LPP Al Irsyad Bondowoso, Ustadz M. Faisol Gumbas, S.Pd.I., menegaskan bahwa sinergi empat daerah ini diharapkan dapat berlanjut secara berkesinambungan.

"Harapannya, perkemahan ini menjadi awal dari hadirnya berbagai program kolaboratif antarteritori lembaga Al Irsyad di wilayah Besuki," ujar Faisol.

Selain menjadi sarana pembentukan karakter dan prestasi siswa, *PERJUSAMI Al Irsyad Scout Challenge* menjadi bagian dari penguatan Satuan Komunitas(Sako)

Pramuka Al Irsyad yang tengah dirintis di Bondowoso. Langkah ini sejalan dengan program rintisan Sako yang dikembangkan oleh Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah.

Momentum ini sekaligus digelar dalam rangka menyambut Milad ke-112 Al Irsyad Al Islamiyyah. Semangat milad tersebut diwujudkan secara nyata melalui pertemuan, kerja sama lintas daerah, serta penguatan jejaring pendidikan Al Irsyad di Jawa Timur, khususnya wilayah eks-Karesidenan Besuki.



Rp88.000

Tapak Muallim

Syekh Ahmad Surkati
(1875-1943)

"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan. Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."

Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia

Pesan via WhatsApp:
0895332334218
(Maghas)



Tantang Adrenalin dan Latih Mental, Pramuka MA AABS Purwokerto Taklukkan Ketinggian Lewat Rappelling

PURWOKERTO – Berdiri di tepi ketinggian dengan tali *kernmantle* yang melilit tubuh dan pandangan mengarah lurus ke bawah bukanlah situasi yang biasa bagi sebagian besar remaja. Detak jantung yang memacu cepat dan dorongan insting untuk mundur adalah respons alami manusia saat berhadapan dengan kedalaman.

Namun, pada Sabtu (08/08/2026), sebanyak 37 siswa dan siswi MA Al Irsyad Al Islamiyyah *Boarding School* (MA AABS) Purwokerto memilih untuk tidak mundur. Satu per satu, mereka melangkah melintasi batas ragu, menurunkan tubuh secara perlahan, dan menaklukkan ruang hampa di bawah pijakan mereka.

Aktivitas ekstrem *rappelling* (turun tebing) tersebut diselenggarakan sebagai bagian dari program Pengembangan Diri Pramuka MA AABS Purwokerto. Bertempat di dua titik terpisah—area asrama putri untuk santri putri serta gedung lantai tiga kawasan sekolah untuk santri putra—kegiatan ini menghadirkan ruang belajar yang sama sekali berbeda dari keseharian di dalam kelas.

Membentuk Karakter Melalui Pengalaman Nyata

Pendidikan di MA AABS meyakini bahwa proses pembentukan karakter tidak hanya berlangsung di belakang meja belajar, melainkan juga melalui pengalaman nyata yang terukur.

Rappelling dipilih bukan sekadar untuk memicu debar dada, melainkan sebagai sarana edukatif untuk melatih keberanian, konsentrasi, kehati-hatian, disiplin, dan ketangkasan fisik. Di atas tali gantung tersebut, para siswa diajak mengenali batas diri mereka, lalu belajar melampauinya dengan prosedur yang aman dan bertanggung jawab.

Guna memastikan standar keselamatan yang ketat, sekolah menggandeng tim instruktur profesional dari unsur Pramuka serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas. Sebelum melangkah ke tepi bangunan, setiap peserta mendapatkan pembekalan teknis yang komprehensif, mulai dari pengenalan alat simulasi *harness*, sistem penguncian karabiner, hingga teknik pengereman tali. Kehadiran para profesional ini memberikan rasa aman, sekaligus mengajarkan pentingnya kepatuhan pada prosedur keselamatan sebuah nilai disiplin yang sangat krusial dalam kehidupan nyata.

Mengubah Ragu Menjadi Percaya Diri

Antusiasme tinggi terpancar dari raut wajah para santri. Meski rasa cemas sempat menyelimuti sebelum giliran tiba, mayoritas siswa menyambut tantangan ini dengan penuh tekad. Rasa ragu perlahan berganti menjadi senyum lega dan kepercayaan diri yang membuncah begitu kaki mereka kembali menyentuh tanah dengan selamat.

Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga bahwa keberanian sejati

bukanlah ketiadaan rasa takut. Keberanian adalah kemampuan untuk mengenali rasa takut tersebut, mengendalikannya dengan pikiran yang jernih, dan tetap melangkah maju secara tenang di bawah tekanan.

Waka Madrasah bidang Kesiswaan, Kak Barkah, menekankan pentingnya pembentukan fondasi mental sejak dini melalui kegiatan terstruktur seperti ini. “Salah satu tujuan utama kegiatan ini tidak lain adalah untuk melatih mental. Pembelajaran ini membentuk pribadi yang memiliki ketahanan mental yang kuat, sehingga kelak ketika berada di lingkungan mana pun, mereka akan jauh lebih siap menerima dan menjalani setiap keadaan dengan tenang serta matang,” ujar Kak Barkah.

Modal Sikap Menghadapi Tantangan Hidup

Pada akhirnya, pengalaman berayun di seutas tali dari ketinggian lantai tiga atau tebing asrama akan menjadi kenangan yang melintasi waktu. Nilai utama yang dibawa pulang para santri bukan sekadar sensasi berhasil turun ke bawah, melainkan modal sikap hidup.

Di masa depan, ketika kehidupan menghadirkan tantangan atau “ketinggian” yang menakutkan, para siswa MA AABS diharapkan ingat bahwa mereka pernah berdiri di tepi keraguan dan mereka berhasil mengatasinya dengan tenang, fokus, dan penuh perhitungan.





AWG Ajak LAZNAS Al Irsyad Berkolaborasi dalam Bulan Solidaritas Palestina 2026

Jakarta – Aqsa Working Group (AWG) mengajak LAZNAS Al Irsyad untuk berpartisipasi dan berkolaborasi dalam rangkaian Bulan Solidaritas Palestina (BSP) 2026. Ajakan tersebut disampaikan dalam audiensi yang berlangsung di Kantor LAZNAS Al Irsyad pada Selasa (21/7/2026), sebagai bagian dari upaya memperkuat sinergi antarlembaga dalam mendukung perjuangan kemanusiaan untuk Palestina.

Rombongan AWG dipimpin langsung oleh Ketua Umum, Ustadz Muhammad Anshorullah, didampingi Kepala Bidang Media Arina Islami, staf Humas Rama S., serta Sekretaris Maemuna Center, Zidan T. Kehadiran mereka disambut Direktur LAZNAS Al Irsyad, Ustadz Tohir Bawazir, bersama jajaran pimpinan dan tim LAZNAS Al Irsyad.

Pertemuan berlangsung dalam suasana hangat dan penuh semangat ukhuwah. Selain mempererat silaturahmi antarlembaga, audiensi ini menjadi momentum untuk memperkenalkan berbagai program perjuangan AWG sekaligus mengundang LAZNAS Al Irsyad agar turut mengambil bagian dalam penyelenggaraan Bulan Solidaritas Palestina (BSP) 2026, sebuah gerakan nasional yang bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat Indonesia terhadap perjuangan rakyat Palestina melalui edukasi, literasi, dan aksi kemanusiaan.

Dalam kesempatan tersebut, LAZNAS Al Irsyad memaparkan berbagai program yang telah dijalankan, baik di tingkat cabang maupun nasional, termasuk berbagai aksi kemanusiaan

internasional di Palestina, Yaman, dan Sudan. Pemaparan tersebut menunjukkan komitmen LAZNAS Al Irsyad dalam menghadirkan manfaat bagi masyarakat melalui pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang profesional dan amanah.

Sementara itu, AWG memperkenalkan profil organisasinya yang sejak berdiri pada tahun 2008 secara konsisten mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kepedulian terhadap Masjid Al-Aqsa dan Palestina. Melalui berbagai program edukasi, advokasi, serta aksi kemanusiaan, AWG terus membangun kolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat untuk memperkuat solidaritas umat terhadap isu Palestina.

Dalam audiensi tersebut, AWG juga memperkenalkan Maemuna Center Indonesia, lembaga di bawah naungan AWG yang berfokus pada pemberdayaan perempuan serta anak-anak Palestina. Salah satu program strategis yang disampaikan adalah pembangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Indonesia di Gaza, sebagai bentuk kontribusi nyata masyarakat Indonesia dalam membantu pemenuhan layanan kesehatan bagi perempuan dan anak-anak di wilayah Gaza. AWG menjelaskan bahwa Bulan Solidaritas Palestina merupakan agenda tahunan yang menghadirkan berbagai kegiatan edukatif dan kemanusiaan, mulai dari seminar,

diskusi publik, bakti sosial, festival, hingga kampanye literasi mengenai Baitul Maqdis dan Masjid Al-Aqsa.

Melalui audiensi ini, AWG berharap LAZNAS Al Irsyad dapat menjadi salah satu mitra strategis yang berpartisipasi dalam menyukseskan rangkaian kegiatan BSP 2026 sehingga manfaatnya dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Sebagai penutup, Ketua Umum AWG menyerahkan plakat dan syal Palestina kepada Direktur LAZNAS Al Irsyad sebagai simbol persahabatan dan komitmen untuk terus memperkuat kerja sama. Pada kesempatan tersebut, AWG juga menyampaikan undangan resmi kepada LAZNAS Al Irsyad untuk bergabung dalam rangkaian Bulan Solidaritas Palestina 2026 serta melakukan kunjungan balasan ke kantor AWG sebagai tindak lanjut pembahasan kolaborasi program.

Melalui audiensi ini, diharapkan terjalin sinergi yang semakin kuat antara AWG dan LAZNAS Al Irsyad dalam menghadirkan program-program yang mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Palestina. Kolaborasi tersebut diharapkan tidak hanya memperkuat gerakan edukasi dan solidaritas, tetapi juga mendorong lahirnya aksi-aksi kemanusiaan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Palestina.



PROYEK AL IRSYAD

DONASI & WAKAF

Bersama Membangun, Menebar Manfaat
untuk Umat dan Generasi

1	Digitalisasi PUSDOK Al Irsyad Bogor	BSI : 7442020447 (Kode 262)  Konfirmasi : 0815 9978 729
2	Wakaf Lantai II Al Irsyad Ciledug	BSI : 7272828298  Konfirmasi : 0813 2272 1518
3	Perpustakaan Sekolah Al Irsyad	BSI : 7116766951 (Kode 261)  Konfirmasi : 0878 5441 9801
4	Kajian Pekanan Sekretariat PP Al Irsyad	BSI : 7442020447 (Kode 009)  Konfirmasi : 0815 9978 729
5	Ambulance PC Al Irsyad Pemalang	BSI : 444000482 (Kode 011)  Konfirmasi : 0819 0250 5444 / 0813 2698 2647
6	Ambulans Tangguh LAZNAS Al Irsyad Bandung	BSI : 7701996008  Konfirmasi : 0813 2483 8158
7	Renovasi MI Al Irsyad Banjarmasin	BSI : 7261664668 a.n. Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan  Konfirmasi : 0813 4959 4768
8	Pembangunan Gedung SD Sains Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon	Mandiri : 134-00-6888821-2 a.n. Perhimpunan Al Irsyad Al Islamiyyah  Konfirmasi : 0818433009 (Ust. Said Baumar)
9	Pembangunan Gedung TK KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Madiun.	BSI : 6666556559 a.n. PC Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun  Konfirmasi : 08123382398 / 081337559240
10	Pembangunan Gedung MTS Al Irsyad Al Islamiyyah Hutawa Maluku	BSI : 7193872454  Konfirmasi : 0813-8459-7870



IRSYADI BINTANG



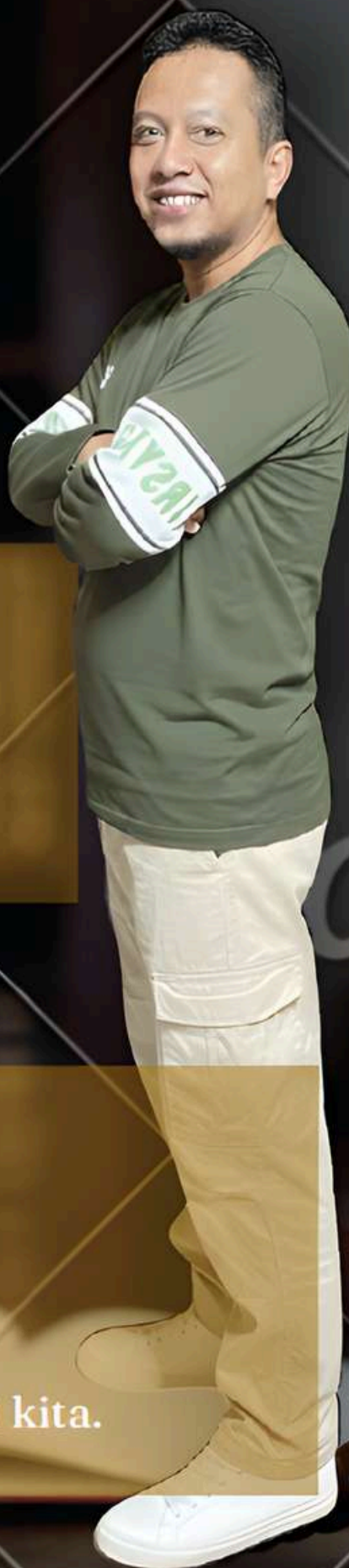
Bukan sekadar kaos, ini adalah bagian dari perjuangan.

Setiap pembelian Kaos Bintang Irsyadi ikut menopang kegiatan operasional Al-Irsyad: dakwah, pendidikan, dan pelayanan umat.

Pakai dengan bangga. Berkontribusi dengan nyata.

Mari kuatkan Al-Irsyad bersama.

Setiap kaos yang Anda beli adalah kontribusi nyata untuk keberlangsungan dakwah dan pelayanan organisasi kita.



+62 896-5292-8460

 Order Now!



Wanita Al Irsyad Hadiri Kongres Umat Islam Indonesia VIII Tahun 2026

Jakarta — Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, berkesempatan menghadiri Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) VIII Tahun 2026 yang diselenggarakan pada Jumat-Ahad, 24-26 Juli 2026, di Hotel Bidakara, Jakarta Pusat.

Kongres Umat Islam Indonesia merupakan salah satu forum penting yang mempertemukan berbagai unsur dan organisasi Islam di Indonesia. Forum ini menjadi ruang silaturahmi, bertukar gagasan, sekaligus memperkuat komitmen bersama dalam membangun kehidupan umat yang lebih baik serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Kehadiran Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad dalam KUII VIII menjadi bagian dari komitmen Wanita Al Irsyad untuk

terus mengambil peran aktif dalam berbagai forum keumatan dan kebangsaan. Sebagai bagian dari organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah, Wanita Al Irsyad memiliki perhatian terhadap berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan umat, pendidikan, sosial, dakwah, serta penguatan peran perempuan dalam pembangunan masyarakat.

Keikutsertaan dalam forum tersebut juga menjadi momentum untuk memperluas silaturahmi dan membangun sinergi dengan berbagai organisasi kemasyarakatan Islam. Kolaborasi antarormas dinilai penting untuk menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks, sekaligus memperkuat persatuan dan ukhuwah Islamiyah di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

Dalam konteks tersebut, KUII VIII tidak hanya menjadi forum pertemuan antarorganisasi Islam, tetapi juga menjadi wadah untuk membicarakan berbagai gagasan strategis mengenai masa depan umat dan bangsa. Berbagai pandangan, pengalaman, dan pemikiran yang disampaikan dalam forum diharapkan dapat memperkaya perspektif bersama dalam menentukan langkah-langkah yang konstruktif dan solutif.

Bagi PB Wanita Al Irsyad, keterlibatan dalam forum nasional seperti KUII menjadi kesempatan untuk terus memperkuat jejaring dan kerja sama dengan berbagai elemen umat. Sinergi tersebut diharapkan dapat melahirkan berbagai bentuk kolaborasi yang memberikan manfaat lebih luas, khususnya dalam penguatan dakwah, pendidikan, pemberdayaan masyarakat

serta peningkatan kontribusi perempuan dalam kehidupan sosial dan kebangsaan.

Kongres Umat Islam Indonesia VIII diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang konstruktif dan membawa kemaslahatan bagi umat. Berbagai gagasan yang lahir dari forum tersebut diharapkan dapat menjadi inspirasi dan landasan bagi berbagai pihak untuk menghadirkan langkah nyata dalam menjawab kebutuhan umat dan bangsa.

Kehadiran dalam KUII VIII menjadi salah satu ikhtiar untuk terus menguatkan peran tersebut. Bersama-sama membangun peradaban, mengokohkan persatuan, memperkuat ukhuwah, dan memberikan pengabdian terbaik bagi kemajuan umat dan Indonesia.





Wanita Al Irsyad Dorong Ketahanan Pangan Nasional melalui Pemberdayaan Perempuan dan Hilirisasi Pangan Lokal

Jakarta — Pengurus Besar (PB) Wanita Al Irsyad turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) dengan mengangkat tema hilirisasi pangan lokal dan penguatan ketahanan pangan nasional. Kegiatan tersebut berlangsung pada Senin, 12 Shafar 1448 H bertepatan dengan 27 Juli 2026, bertempat di Ballroom Graha Bank Mandiri, Kementerian Koordinator Bidang Pangan RI.

Dalam kegiatan tersebut, PB Wanita Al Irsyad diwakili oleh Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, bersama Sakinah Abdurrahman Bachtir dari Departemen Ekonomi PB Wanita Al Irsyad. Kehadiran tersebut menjadi bagian dari komitmen Wanita Al Irsyad untuk terus berperan aktif dalam isu-isu strategis yang berkaitan dengan pemberdayaan

perempuan, ketahanan pangan, serta pengembangan potensi pangan lokal.

Kegiatan ini turut menghadirkan sejumlah tokoh nasional, di antaranya Ketua Umum KOWANI, Nannie Hadi Tjahjanto, S.H., Menteri Koordinator Bidang Pangan RI, Dr. (H.C.) Zulkifli Hasan, S.E., M.M., serta Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hediati Hariyadi, S.E. Kehadiran para tokoh tersebut memberikan perspektif strategis mengenai pentingnya penguatan sektor pangan nasional sekaligus optimalisasi potensi pangan lokal sebagai bagian dari upaya mewujudkan kemandirian pangan Indonesia.

Salah satu isu yang menjadi perhatian dalam kegiatan tersebut adalah hilirisasi pangan lokal. Hilirisasi dinilai penting untuk meningkatkan nilai tambah produk pangan Indonesia,

memperluas manfaat ekonomi bagi masyarakat, serta membuka peluang pemberdayaan bagi perempuan di berbagai sektor. Melalui pengelolaan pangan lokal yang lebih optimal, masyarakat tidak hanya didorong untuk menjadi konsumen, tetapi juga dapat berperan sebagai pelaku produksi dan penggerak ekonomi.

Tempe menjadi salah satu produk pangan lokal yang mendapat perhatian khusus dalam kegiatan tersebut. Selain memiliki nilai gizi dan telah menjadi bagian dari budaya pangan masyarakat Indonesia, tempe juga memiliki potensi besar untuk diperkenalkan sebagai warisan kuliner Indonesia ke tingkat global. Hal tersebut diwujudkan melalui dukungan terhadap Gerakan *Tempe Indonesia Goes to UNESCO*.

Rangkaian kegiatan juga diisi dengan *Kick Off Fun Walk Tempe Goes to UNESCO* sebagai langkah awal untuk menggelorakan semangat memperkenalkan tempe sebagai bagian dari kekayaan kuliner Indonesia. Selain itu, dilaksanakan pula Kick Off Festival Panen Raya yang menjadi simbol semangat kemandirian pangan dan apresiasi terhadap hasil bumi nusantara.

Tidak berhenti pada diskusi dan kampanye, kegiatan tersebut juga ditandai dengan penyerahan bibit secara simbolis. Penyerahan bibit menjadi bentuk dukungan terhadap gerakan pemanfaatan lahan dan pekarangan rumah sebagai salah satu

sumber pangan keluarga. Langkah ini sekaligus mendorong masyarakat untuk berperan langsung dalam membangun ketahanan pangan dari lingkungan terkecil, yaitu keluarga.

Bagi Wanita Al Irsyad, pemberdayaan perempuan memiliki posisi strategis dalam upaya memperkuat ketahanan pangan. Perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan pangan keluarga sekaligus memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pelaku usaha dan penggerak ekonomi berbasis pangan lokal.

Melalui keterlibatan dalam kegiatan tersebut, Wanita Al Irsyad terus mendorong sinergi dengan berbagai pihak dalam memperkuat pemberdayaan perempuan, mengembangkan potensi pangan lokal, serta mendukung terwujudnya ketahanan pangan nasional. Upaya tersebut diharapkan dapat dimulai dari tingkat keluarga dan komunitas hingga memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan bangsa.

Dengan mengoptimalkan potensi pangan lokal dan memperkuat peran perempuan, ketahanan pangan Indonesia diharapkan semakin kokoh, mandiri, dan berkelanjutan. Semangat tersebut menjadi bagian dari ikhtiar bersama untuk membangun ketahanan pangan dari keluarga, memperkuat ekonomi masyarakat, serta membawa kekayaan pangan Indonesia semakin dikenal di tingkat internasional.





هَيْئَةُ إِدَارَةِ شَبَابِ الْإِرْسِيَادِ PENGURUS BESAR PEMUDA AL-IRSYAD

No : 010/SR/PB/VIII/2026

Lampiran : -

Hal : Siaran Pers, Pemuda Al Irsyad: Hormati Kesucian Al-Qur'an,
Jangan Jadikan Ayat Suci Sebagai Gimick Promosi

Jakarta, 11 Agustus 2026

27 Safar 1448 H

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Pemuda Al Irsyad menyampaikan keprihatinan dan kecaman atas beredarnya konten di media sosial yang memperlihatkan kegiatan hafalan Surah Ad-Dhuha yang dikaitkan dengan pemberian minuman beralkohol sebagai hadiah.

Terlepas dari konteks maupun maksud awal kegiatan tersebut, Pemuda Al Irsyad berpandangan bahwa ayat suci Al-Qur'an dan aktivitas menghafalnya tidak selayaknya ditempatkan sebagai bagian dari gimik, permainan, ataupun promosi yang dikaitkan dengan

Tegas! Pemuda Al Irsyad Kecam Hafalan Surah Ad-Dhuha Dijadikan Gimik Promosi Minuman Beralkohol

JAKARTA (12/8)- Pemuda Al Irsyad menyampaikan keprihatinan serta kecaman keras atas beredarnya konten di media sosial yang memperlihatkan aktivitas hafalan Surah Ad-Dhuha dikaitkan dengan pemberian minuman beralkohol sebagai hadiah.

Pemuda Al Irsyad menegaskan bahwa terlepas dari konteks maupun tujuan awal aktivitas tersebut, ayat suci Al-Qur'an dan kegiatan menghafalnya sama sekali tidak wajar dijadikan sebagai gimik, permainan, atau bahan promosi yang dikaitkan dengan produk yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Ketua Umum Pemuda Al Irsyad, Sami Muhamad, menegaskan bahwa kebebasan berekspresi dan kreativitas dalam dunia promosi harus senantiasa diiringi dengan kepekaan, etika, serta tanggung jawab sosial.

"Al-Qur'an memiliki kedudukan yang suci bagi umat Islam. Karena itu, ayat-ayat Al-Qur'an tidak semestinya dijadikan gimik promosi, terlebih apabila dikaitkan dengan minuman beralkohol. Kami menghargai kreativitas, tetapi kreativitas juga perlu menghormati nilai agama dan keyakinan masyarakat," ujar Sami Muhamad dalam keterangan resminya.



Seruan Kepada Pelaku Usaha dan Masyarakat

Merespons isu tersebut, Pemuda Al Irsyad menyampaikan beberapa poin pernyataan sikap secara tegas dan proporsional:

- **Mengecam Gimik Promosi Keagamaan:** Mengecam keras penggunaan ayat suci Al-Qur'an dan aktivitas ibadah sebagai gimik pemasaran produk beralkohol.
- **Peringatan Bagi Industri Kreatif:** Mengajak pelaku usaha, penyelenggara acara, agensi, dan pelaku industri kreatif untuk meningkatkan kehati-hatian serta pengawasan terhadap materi promosi, khususnya yang berkaitan dengan simbol, kitab suci, dan praktik keagamaan.
- **Masyarakat Tetap Tertib dan Beradab:** Mengimbau masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menyikapi isu ini secara tegas namun tetap tertib, beradab, tidak menyebarkan kebencian, serta mengendalikan diri dari tindakan main hakim sendiri.

Sami Muhamad menambahkan bahwa sebagai bangsa yang majemuk, penghormatan terhadap agama dan kepercayaan merupakan tanggung jawab bersama demi menjaga kerukunan serta keharmonisan berbangsa.

“Ketegasan dalam menjaga kehormatan agama harus berjalan bersama keadilan dan sikap yang bertanggung jawab. Yang kita harapkan bukan kegaduhan, melainkan adanya klarifikasi, evaluasi, dan perbaikan agar kejadian serupa tidak terulang. Ruang publik harus menjadi ruang yang menghormati keyakinan seluruh masyarakat Indonesia,” tegasnya. Pemuda Al Irsyad berharap peristiwa ini dapat menjadi pelajaran bersama agar kepentingan komersial dan kreativitas tidak mengabaikan nilai-nilai kesucian agama, serta setiap persoalan diselesaikan melalui mekanisme hukum yang berlaku.



Ketika Amal jadi Kekuatan Bersama

(Seri 3: Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



Dari Kesadaran Individual Menuju Amal Jama'i

Kesadaran adalah awal perubahan, tetapi kesadaran saja tidak cukup. Seseorang dapat memahami persoalan umat, memiliki ilmu dan semangat dakwah yang tinggi. Namun, perubahan besar hampir tidak pernah lahir dari kerja seorang diri (*fardliyyan*). Ia memerlukan pembagian peran, kepemimpinan, jaringan, dan kesinambungan. Di situlah *amal jama'i* bermula.

Allah Ta'ala berfirman:

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."
(QS. Ali 'Imran: 104)

Menariknya, ayat tersebut menyebut *ummatun*: sekelompok manusia yang memikul tugas dakwah. Mereka tidak harus melakukan pekerjaan yang sama, tetapi bergerak menuju tujuan yang sama.

Rasulullah ﷺ Membangun Tim, Bukan Pengikut Pasif

Rasulullah ﷺ adalah manusia terbaik, tetapi beliau tidak mengerjakan seluruh urusan dakwah seorang diri. Sejak Makkah, para sahabat ra. dibina untuk memikul peran.

Mush'ab bin Umair ra. diutus ke Yatsrib untuk mengajar Islam sebelum Rasulullah ﷺ berhijrah. Ketika negara Madinah terbentuk, pembagian tugas semakin luas: ada penulis wahyu, pengajar, utusan, panglima, pengelola zakat, hingga pemimpin daerah.

Sabda Rasulullah ﷺ: *"Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seperti bangunan; sebagian menguatkan sebagian yang lain."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Kekuatan baru muncul ketika bagian-bagian yang berbeda tersusun dan saling menopang.

Menariknya, ilmu organisasi modern juga menemukan fenomena serupa. Penelitian Woolley dan koleganya terhadap **699 orang dalam kelompok beranggotakan 2-5 orang** menemukan adanya *collective intelligence*: kemampuan kelompok yang tidak semata-mata ditentukan oleh anggota yang paling cerdas, tetapi juga oleh sensitivitas sosial dan pemerataan kesempatan (Science, 2010, 330(6004):686-8).

Kajian yang lebih besar kembali menemukan faktor *collective intelligence* yang konsisten dalam kemampuan kelompok untuk menyelesaikan berbagai tugas (Proc Natl Acad Sci USA, 2021, 118(21): e2005737118). Kelompok yang terhubung dalam jaringan meningkatkan kinerja hingga hampir 100% dibandingkan dengan individu yang bekerja sendiri. Informasi dan keberhasilan satu anggota dapat menyebar sehingga menjadi keuntungan seluruh kelompok (Proc Natl Acad Sci USA, 2011, 109(3):764-769)

Walau amal jama'i tidak sama persis dengan eksperimen psikologi, pelajaran pentingnya adalah: **mengumpulkan orang belum tentu menghasilkan**

kekuatan. Kekuatan muncul ketika orang dapat saling berbagi pengetahuan, saling mendengarkan, dan bekerja dalam sistem yang memungkinkan kelebihan seseorang menutup kekurangan orang lain.

Pelajaran itu tampak dalam sejarah Al Irsyad.

Syeikh Ahmad Surkati adalah seorang alim. Beliau dapat saja menghabiskan hidupnya dengan mengajar, berceramah, menulis, dan membina murid. Tetapi apa yang terjadi setelah seorang tokoh besar wafat?

Karena itu, gagasan harus menjadi gerakan. Gerakan membutuhkan guru, sekolah, kader, pengurus, administrasi dan jaringan.

Ketika murid menjadi guru, guru melahirkan murid berikutnya, sekolah tumbuh di kota lain, dan para kader membawa cita-cita yang sama ke berbagai daerah, **amal seorang manusia mengalami multiplikasi melalui jamaah.**

Dengan begitu, gagasan dapat hidup lebih panjang daripada pengagasnya.

100 Sekolah, 100 Yayasan atau Satu Jaringan Pendidikan?

Bayangkan 150 sekolah kita, masing-masing memiliki satu praktik unggulan atau keberhasilan lokal jika kita menyimpannya sendiri. Tetapi apabila pengalaman terbaik itu dihimpun, diuji lalu dibagikan, setiap sekolah berpotensi belajar dari 149 sekolah lainnya. **Amal jama'i mempertemukan kemampuan yang tersebar.**

lalu dibagikan, setiap sekolah berpotensi belajar dari 149 sekolah lainnya. **Amal jama'i mempertemukan kemampuan yang tersebar.**

Ini adalah perbedaan antara sekadar mempunyai banyak amal usaha dan mempunyai **jaringan gerakan.**

Misalnya, sebuah PC tidak mampu membangun sekolah unggulan sendirian. Tetapi lahannya tersedia. PW dapat membuka jaringan, PP membantu standarisasi dan komunikasi nasional, alumni menyediakan kepakaran, pengusaha membantu pembiayaan, sedangkan sekolah Al Irsyad yang telah maju dapat berbagi sistem pengelolaan.

Amal Jama'i Memerlukan Sistem

Bekerja bersama bukan berarti semua orang harus memiliki pendapat yang sama. Para sahabat ra. pernah berbeda pendapat. Para ulama pun berbeda dalam banyak hal. Yang dibutuhkan adalah kemampuan membedakan perkara prinsip dengan wilayah ijtihad, kemudian bermusyawarah dan menghormati keputusan bersama.

Di sinilah amal jama'i diuji.

Mudah bekerja sama ketika pendapat kita didengar. Jauh lebih sulit ketika gagasan kita tidak dipilih, orang lain menjadi pemimpin, atau keputusan musyawarah berbeda dari keinginan kita. Karena itu, amal jama'i juga merupakan **madrasah jiwa.** Di dalamnya kita belajar ikhlas, mendengar, berbagi peran, menerima koreksi, dan menempatkan kepentingan umat di atas kepentingan pribadi.

Semua Amal Adalah Ruang Kaderisasi

Kaderisasi, karena itu, tidak boleh dipahami hanya sebagai pelatihan tiga hari, sertifikat, atau jenjang pelatihan. Training memberikan bekal. Amal jama'i adalah tempat kader ditempa.

Ketika kader diminta mengelola pengajian, membantu sekolah, mengurus kegiatan sosial, mencari dana, menyelesaikan konflik, atau memimpin sebuah tim kecil, sesungguhnya ia sedang menjalani kaderisasi.

Di sanalah karakter terlihat. Apakah ia dapat dipercaya? Dapatkah ia bekerja dengan orang yang berbeda? Bagaimana ketika programnya gagal? Apakah amanah diselesaikan? Apakah ia mampu menjadi pemimpin sekaligus dipimpin?

Maka setiap PC, PW, sekolah, BANOM dan majelis sesungguhnya dapat menjadi laboratorium kaderisasi. Yang diperlukan adalah memberi ruang kepada generasi berikutnya untuk bekerja, sementara para senior mendampingi, mengoreksi dan mewariskan pengalaman.

Dari Potensi Menjadi Daya Ubah

Seratus orang hebat yang berjalan sendiri-sendiri dapat menghasilkan seratus amal baik. Tetapi ketika ilmu, jaringan, sumber daya, dan pengalaman mereka terhubung dan berjalan dalam tujuan yang sama, lahirlah sesuatu yang jauh lebih besar daripada penjumlahan kemampuan masing-masing.

Demikianlah, peradaban dibangun oleh banyak manusia yang bersedia mengambil bagian, mengetahui perannya, dan istiqamah bekerja menuju tujuan yang sama.

Wallahu a'lam.



KUIS TOKOH AL IRSYAD

Siapakah Saya?

- ♦ Ia bukan sekadar aktivis organisasi, tetapi turut menghidupkan semangat kepanduan Al Irsyad dalam membentuk disiplin, keberanian, kemandirian, dan jiwa kebangsaan generasi muda.
- ♦ Tokoh ini aktif membangun hubungan dengan berbagai gerakan kepanduan, termasuk Hizbul Wathan dan Pandu Ansor, serta turut dalam Musyawarah Besar Kepanduan Nusantara 1951, sebelum kepanduan Indonesia berintegrasi ke dalam Gerakan Pramuka pada 1961.
- ♦ Jejaknya mengingatkan kita bahwa kaderisasi Al Irsyad sejak dahulu tidak hanya berlangsung di ruang kelas dan majelis, tetapi juga melalui kegiatan yang membentuk karakter, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja bersama.

Siapakah Saya?



Jawaban Anda :

.....



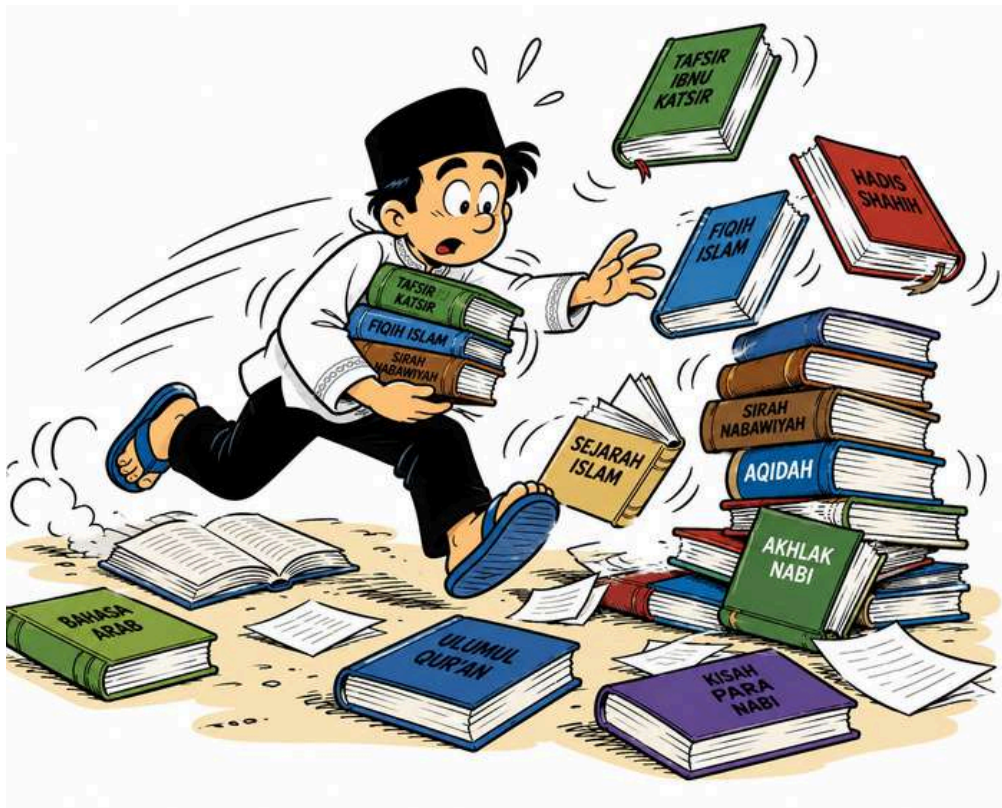
Ketentuan Kuis

1. Kuis terbuka bagi seluruh warga Al Irsyad dan pembaca SAI dimanapun berada, kecuali para pengelola SAI.
2. Kirimkan jawaban anda melalui email dgn Subjek "Kuis SAI 07 2026"
3. Isi email:
 - Jawaban anda: Beliau adalah
 - Nama anda sesuai KTP:
 - Alamat anda sesuai KTP:
4. Kirimkan ke: suara@alirsyad.or.id
5. Pemenang adalah 3 pengirim dengan jawaban paling benar dan paling cepat.
6. Keputusan redaksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Hanya peserta yang memenuhi ketentuan di atas yang akan diumumkan dan dikirim hadiah.

Mars Al Irsyad: Tahapan Dakwah dan Peta Perjuangan Menuju Kebangkitan Umat (Bagian 2)

Oleh : Ustadz Ahsanul Falihin



Tahap Kelima: Menuntut Ilmu sebagai Jalan Kemajuan

نَظْلُبُ الْعِلْمَ لِكَيْ بِهِ نَرْقى عَلَى غَيْرِنَا

(Mari) Kita menuntut ilmu, agar dengannya kita bisa lebih meningkat dan lebih maju dari (umat) selain kita.

Keunggulan dan kejayaan umat tidak mungkin terwujud tanpa ilmu.

Allah ﷻ berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ

"Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." — [QS. Al-Mujadilah: 11]

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah ﷻ memuliakan orang-orang yang beriman dan berilmu. Hal itu menunjukkan bahwa ilmu merupakan salah satu pilar utama kemajuan dan kebangkitan umat. Sejarah menunjukkan bahwa kejayaan umat Islam pada masa lalu lahir dari perpaduan antara iman dan ilmu, yang kemudian melahirkan amal saleh, kemajuan peradaban, dan berbagai kontribusi bagi kemanusiaan.

Karena itu, salah satu langkah terpenting dalam membangun peradaban ialah menumbuhkan budaya ilmu. Umat yang menghargai ilmu akan melahirkan generasi yang beriman, berakhlak, dan mampu memberikan

kontribusi bagi masyarakat. Sebaliknya, kebodohan merupakan salah satu penyebab utama kemunduran dan kelemahan umat.

Dalam salah satu *arjuzah* (*nazham syair*) yang digubahnya, Syaikh Ahmad Surkati menegaskan pentingnya pendidikan dan penghormatan terhadap ilmu. Beliau berkata:

وبعد، فالتعليم للأولاد ● مرقاة عرش المجد
والإسعاد

"Adapun pendidikan bagi anak-anak, maka ia adalah tangga menuju singgasana kemuliaan dan kebahagiaan."

وَمَجْدُهُ الْمَجْدُ الْأَثِيْلُ الْأَسْمَى ● وَفَقْدُهُ الدَّاءُ الَّذِي
لَا يُخْمَى

"Kemuliaan pendidikan adalah kemuliaan yang paling luhur nan tinggi, sedangkan kehilangannya adalah penyakit yang sulit dihindari (akibat buruknya)."

Tahap Keenam: Persiapan dan Perencanaan

مُنْذُ الْآنَ نَعْمَلْ لِلْإِسْتِعْدَادِ

Mulai sekarang, (mari) kita lakukan persiapan.

Islam mengajarkan perencanaan, bukan hidup tanpa arah.

Allah ﷻ berfirman:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ

"Persiapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kalian mampu." —[QS. Al-Anfal: 60]

Dan firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ

"Hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang telah dipersiapkannya untuk hari esok." —[QS. Al-Hasyr: 18]

Generasi yang besar adalah generasi yang mempersiapkan masa depan sejak hari ini.

Tahap Ketujuh: Kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Solusi

نَسْتَخْرِجُ الْعِلَاجَ مِنْ عَزْوَةِ اللَّهِ الْوُثْقَى

Kita mengambil solusi dari tali Allah yang kokoh.

Artinya, berbagai problem yang dihadapi umat hendaknya dicari jalan keluarnya dari sumber petunjuk dan hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah ﷺ.

Allah ﷻ berfirman:

فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ

"Jika kalian berselisih dalam suatu perkara, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul." —[QS. An-Nisa': 59]

Dengan menjadikan Al-Qur'an, Sunnah, serta nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam mendiagnosis dan menyelesaikan berbagai problem umat, berarti kita telah berpegang teguh kepada al-'urwatul-wutsqā (tali yang sangat kokoh) yang tidak akan pernah terputus.

Allah ﷻ berfirman:

فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنِ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا

"Barangsiapa ingkar kepada thagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh ia telah berpegang kepada tali yang sangat kokoh yang tidak akan putus." —[QS. Al-Baqarah: 256]

Dengan kata lain, kebangkitan umat tidak dapat diraih hanya dengan modal semangat yang tidak terarah atau dengan mengikuti hawa nafsu, melainkan dengan kembali kepada pedoman wahyu dan prinsip-prinsip agama yang benar. Sebab, sebagaimana berbagai penyakit umat bersumber dari jauhnya mereka dari petunjuk Allah, demikian pula obatnya harus dicari dari wahyu yang diturunkan-Nya.

Kebangkitan umat Islam tidak bermula dari kekuatan ekonomi ataupun dominasi politik, melainkan dari tegaknya fondasi iman dan Islam, sebagaimana yang ditempuh oleh Nabi ﷺ dan para generasi terbaik umat ini.

Perubahan yang hakiki dimulai dengan pembinaan akidah dan pembentukan manusia-manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak. Dari manusia yang baik akan lahir masyarakat yang baik, dan dari masyarakat yang baik akan terbangun peradaban yang kuat.

Karena itulah, pendidikan dan pengajaran menjadi salah satu jalan strategis dalam membangun umat. Inilah pula jalan yang ditempuh oleh pendiri Al Irsyad, Syaikh Ahmad Surkati *rahimahullah*, ketika mendirikan Madrasah Al Irsyad pertama.

Beliau memulai pembaruan umat melalui pembinaan manusia, dengan mencetak generasi yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah serta siap berkontribusi bagi kemajuan umat dan peradabannya. (Bersambung)





SAKO Al Irsyad Kirim 7 Regu ke Jamnas XII 2026 Cibubur

JAKARTA — Pimpinan Satuan Komunitas (SAKO) Pramuka Al Irsyad Al Islamiyyah secara resmi mengutus 7 regu penggalang terbaiknya untuk mengikuti Jambore Nasional (Jamnas) XII Tahun 2026 di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata (Buperta) Cibubur, Jakarta. Keikutsertaan dalam perkemahan megah yang berlangsung pada 13–20 Agustus 2026 ini diusung sebagai sarana pembentukan karakter, penguatan jiwa kepemimpinan, serta perluasan wawasan kebangsaan bagi para santri dan pelajar Al Irsyad.

Perhelatan lima tahunan ini diikuti berdasarkan undangan resmi dari Kwartir Nasional (Kwarnas) Gerakan Pramuka. Sebanyak 7 regu utusan daerah yang dikirimkan meliputi:

- SAKO Al Irsyad Al Islamiyyah Cabang Banyumas: 4 regu
- SAKO Al Irsyad Al Islamiyyah Cabang Karawang: 2 regu
- SAKO Al Irsyad Al Islamiyyah Cabang Bogor: 1 regu

Wadah Pembinaan Generasi dan Perjumpaan Penggalang Se-Indonesia

Hadir langsung dalam upacara pembukaan, Ketua Pimpinan SAKO Al Irsyad Al Islamiyyah Tingkat Nasional (Pinsakonasi), Kak Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd., menyempatkan diri berkunjung ke tapak perkemahan untuk menyapa dan menyemangati para kontingen.

Dalam kunjungannya, Kak Nandi menegaskan bahwa tujuan utama

partisipasi SAKO Al Irsyad adalah memberikan pengalaman berharga bagi anak didik dalam memanfaatkan momen perjumpaan kepanduan terbesar di Indonesia.

“Alhamdulillah SAKO Al Irsyad Al Islamiyyah sudah dua kali ini mendapat undangan mengikuti Jamnas. Tentu ini menjadi kesempatan bagi anak didik untuk ikut serta dalam pertemuan terbesar penggalang se-Indonesia,” ujar Kak Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd.

dan kemandirian di lapangan, kegiatan ini menjadi ajang emas untuk merajut persaudaraan (ukhuwah) dengan sesama anggota pramuka dari seluruh pelosok Nusantara.

Dengan bekal keterampilan dan pengalaman berinteraksi di tingkat nasional, SAKO Al Irsyad berkomitmen mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berjiwa inklusif, serta siap berkontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

Memupuk Kemandirian dan Ukhuwah Nasional

Melalui partisipasi dalam Jamnas XII 2026, SAKO Al Irsyad Al Islamiyyah menargetkan para anggota penggalang dapat menyerap berbagai manfaat strategis. Selain menguji ketangkasan



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah

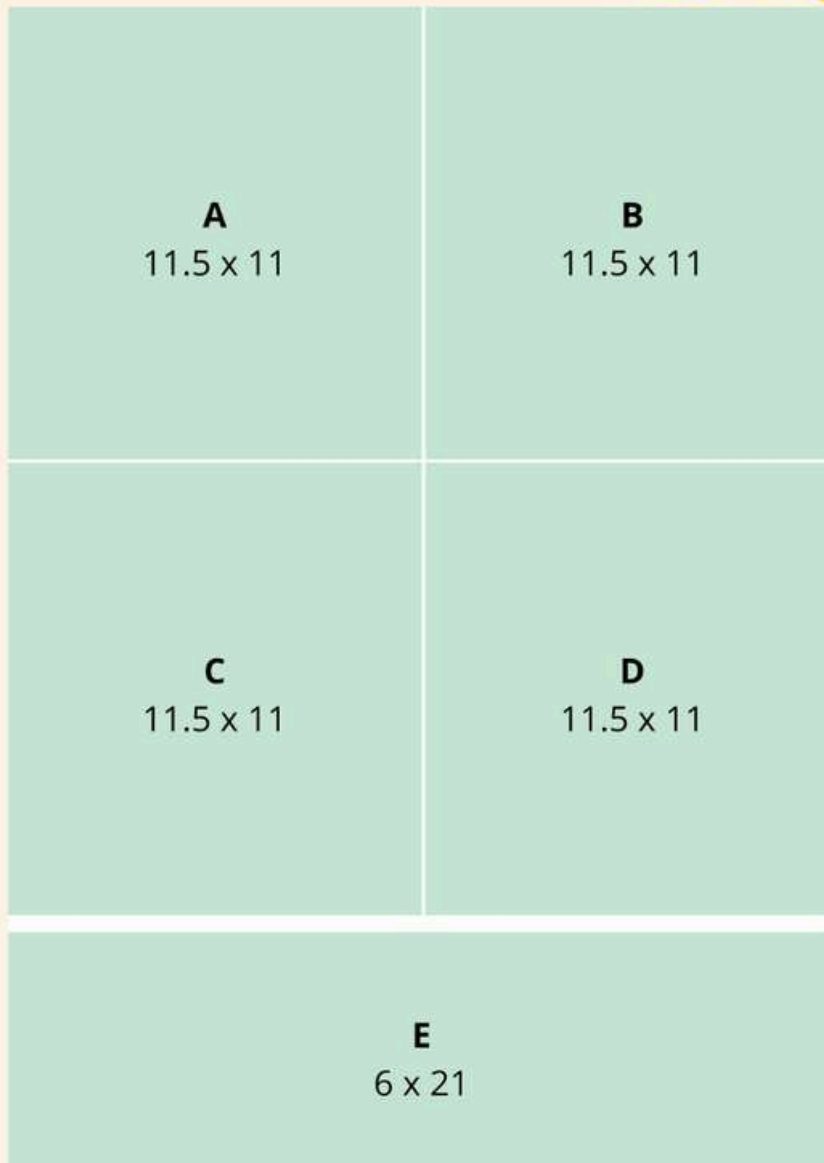
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD